

**Nama : Lilin Ratnasari**

**NPM : 2313031056**

---

## **Konsep dan Evolusi Auditing**

### **1. Evolusi Auditing**

Istilah auditing berasal dari bahasa Latin “*Audire*” yang berarti “mendengar”. Pada masa awal, audit dilakukan dengan cara mendengarkan laporan keuangan yang dibacakan. Seiring perkembangan zaman, terutama setelah revolusi industri, auditing mengalami perubahan signifikan menjadi proses pemeriksaan yang lebih sistematis dan kompleks. Menurut Dicksee, auditing tradisional berfokus pada pemeriksaan catatan akuntansi untuk memastikan transaksi dicatat dengan benar. Namun, dalam perkembangan modern, audit tidak hanya memeriksa pencatatan, tetapi juga memberikan opini apakah laporan keuangan mencerminkan kondisi yang “true and fair view”. Tokoh penting seperti Luca Pacioli berperan dalam pengembangan akuntansi melalui sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookkeeping*), yang menjadi dasar praktik audit modern. Selain itu, regulasi seperti Companies Act mendorong audit menjadi kewajiban bagi perusahaan.

### **2. Konsep dan Pengertian Auditing**

Secara umum, auditing adalah proses pemeriksaan dan verifikasi laporan keuangan oleh pihak independen untuk memastikan keakuratan dan keandalannya. Audit mencakup pemeriksaan:

- Neraca (*Balance Sheet*)
- Laporan laba rugi
- Arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

Tujuan utama audit adalah memberikan opini apakah laporan keuangan telah disusun secara benar dan sesuai standar.

Audit modern berbeda dengan audit tradisional. Jika dahulu audit dilakukan secara menyeluruh terhadap semua transaksi, saat ini audit menggunakan metode *sampling* karena volume transaksi yang sangat besar dan kompleksitas bisnis yang meningkat.

### **3. Proses dan Pelaksanaan Audit**

Proses audit melibatkan beberapa tahapan penting:

- Manajemen menyusun laporan keuangan
- Auditor memahami kondisi bisnis dan lingkungan perusahaan
- Identifikasi risiko dan sistem pengendalian internal
- Pengujian bukti dan dokumen pendukung
- Penyusunan laporan audit

Auditor juga melakukan berbagai prosedur seperti wawancara, pemeriksaan dokumen, konfirmasi pihak ketiga, serta pengujian sistem pengendalian internal.

Namun, auditor memiliki keterbatasan, antara lain:

- Tidak memeriksa seluruh transaksi
- Tidak dapat menjamin tidak adanya fraud secara penuh
- Tidak memprediksi masa depan perusahaan

#### **4. Peran dan Tanggung Jawab Auditor**

Auditor bertugas memberikan penilaian independen terhadap laporan keuangan. Mereka harus:

- Bersikap objektif dan independen
- Mengikuti standar audit
- Mengumpulkan bukti yang cukup dan relevan

Auditor juga memiliki tanggung jawab dalam mendeteksi kemungkinan kecurangan, meskipun tidak menjamin semua fraud dapat ditemukan.

#### **5. Definisi Auditing Menurut Para Ahli**

Beberapa ahli memberikan definisi auditing, di antaranya:

- Moutz: audit sebagai verifikasi data akuntansi
- Batliboi: audit sebagai pemeriksaan kritis laporan keuangan
- Montgomery: audit sebagai pemeriksaan sistematis atas catatan bisnis
- ICAI: audit sebagai pemeriksaan independen untuk memberikan opini

Secara umum, semua definisi menekankan bahwa audit adalah proses sistematis untuk menilai kebenaran laporan keuangan.